

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Metode Demonstrasi

Penerapan metode demonstrasi, guru memanfaatkan ruang Mosalla. Mosalla tersebut sebagai tempat praktikum shalat berjama'ah, tentunya mengundang konsekwensi-konsekwensi tertentu, selain juga mengandung keunggulan di sisi lainnya. Penerapan metode demonstrasi tersebut terdiri dari: 1) Pengaturan saf, guru meminta kepada beberapa siswa yang memperagakan salah satu menjadi imam dan yang lain menjadi makmum, pada saat memperagakan pengaturan saf siswa mampu melaksanakannya dengan baik, seperti memerintahkan para makmum untuk merapatkan safnya. 2) Pelaksanaan cara makmum masbuk, guru SW menyampaikan materi dengan rinci serta sesekali mempergakannya kepada siswa, seperti makmum yang tertinggal saat imam sudah niat. Kemudian guru meminta kepada siswa untuk menjadi makmum masbuk di saat imam sudah berniat. Maka dengan sigap makmum tersebut mengikuti imam dengan langsung *takbiratulihram*. Selanjutnya guru meminta kepada mereka cara makmum masbuk disaat imam sudah rukuk, sesuai dengan penjelasan guru mereka yang sebagai makmum langsung rukuk ketika melihat imam dalam keadaan rukuk. 3) Cara mengingatkan imam yang lupa atau salah bacaan. Dimana di dalam shalat berjama'ah yang imam sering lupa yaitu dalam hal bacaannya, maka dari itu guru memerintahkan siswa untuk menjadi imam,

kemudian guru dan siswa yang lain menjadi makmum. Di saat imam mulai membaca surah pendek ternyata imam lupa maka siswa di samping guru langsung membenarkan bacaan imam tersebut sampai imam ingat kembali

4) Cara menggantikan imam yang batal di sini sering ada kesalahan pada siswa dimana dalam menggantikan imam Pelaksanaannya masih terdapat kekeliruan, seperti terlambat untuk menggantikan imam yang batal, karena siswa tidak mengerti sehingga harus mengulang kembali sampai benar-benar mengerti.

2. Faktor Pendukung

Adapun yang mendukung dalam penerapan metode demonstrasi ini adalah: Pertama, dukungan dari sekolah yang memberikan kebebasan kepada guru untuk menerapkan metode yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang akan guru diajarkan. Kedua, ruangan yang mendukung yaitu mosalla Nurul Hikmah. Ketiga, respon positif dari siswa terhadap metode yang dilaksanakan oleh guru SW dalam pembelajaran fikih dengan materi sholat berjama'ah.

3. Faktor Penghambat

Adapun sebagai penghambat dalam penerapan metode demonstrasi ini adalah: Pertama, kekurangan waktu dalam proses pembelajaran. Kedua, beberapa siswa yang belum bisa memahami materi, karena kemampuan siswa yang tidak mendukung.

B. Saran

1. Kepada guru untuk bisa terus memperbaiki segala kekurangan, dan mampu menerapkan metode pembelajaran yang lainya dalam mata pelajaran fikih sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran yang sesungguhnya dapat tercapai dengan baik,
2. Kepada guru yang mengajar hendaknya mempraktekkan,
3. Guru agar bisa membenahi metode demonstrasi tersebut agar lebih baik lagi,
4. Kepada pihak sekolah untuk dapat menyediakan secara bertahap baik media pembelajaran yang diperlukan oleh para guru serta layanan pendukung yang dapat membantu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, seperti mosalla untuk praktikum shalat.